

ABSTRACT

DEARTY CRIMA. **Superiority of the Native Seen in the Tone of *The Track to Bralgu* by Wongar**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This thesis focused on *The Track to Bralgu*, a twelve-chapter novel written by Bozic Wongar. The novel is concerned with the destruction and exploitation of the land and the Aborigines. The novel emphasizes on the superiority of the colonizer as the surface representation, and the superiority of the colonized as the representation of depths. The aim of this study is to obtain the understanding on how the tone of *The Track to Bralgu* provokes readers into the superiority of the colonized.

The objectives of the study are: first, to explain the steps of examining the tone of *The Track to Bralgu* and to explain on how its tone can provoke readers into the superiority of the colonized; second, to analyze the superiority of the colonizer as the surface representation of *The Track to Bralgu*; and third, to examine the tone of *The Track to Bralgu* which brings the idea of superiority of the colonized.

The method that was conducted in the study is the library research, for all the reference textbooks applied in the study were gained from the library. In conducting the analysis, postcolonialism approach was applied. By applying postcolonialism approach, the writer is able to understand the broad outline of the relation between the colonizer and the colonized presented in the novel.

The result of the study shows in *The Track to Bralgu*, the superiority of the colonizer is depicted through the superiority of tools and technological, while superiority of the colonized is depicted in its close relation to nature. The tone of *The Track to Bralgu* is cynical and it brings the idea of superiority of the colonized because its tone is examined from the colonized's cynical view toward the colonizer.

ABSTRAK

DEARTY CRIMA. **Superiority of the Native Seen in the Tone of *The Track to Bralgu* by Wongar**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Skripsi ini difokuskan pada novel *The Track to Bralgu*, sebuah novel yang berisi dua belas bab dan ditulis oleh Bozic Wongar. Novel ini mengenai pengrusakan dan eksploitasi negeri dan kaum Aborigin. Novel ini menekankan pada keunggulan kaum penjajah sebagai representasi permukaan, dan keunggulan kaum yang dijajah sebagai representasi kedalaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana nada dari novel *The Track to Bralgu* memancing para pembaca menuju keunggulan kaum yang dijajah.

Tujuan dari penelitian ini adalah: pertama, untuk menjelaskan langkah-langkah dalam memeriksa nada dari novel *The Track to Bralgu* dan untuk menjelaskan tentang bagaimana nada tersebut memancing para pembaca menuju keunggulan kaum yang dijajah; kedua, untuk menganalisa keunggulan kaum penjajah sebagai representasi permukaan dari *The Track to Bralgu*; dan ketiga, untuk memeriksa nada dari *The Track to Bralgu* yang membawa ide keunggulan kaum yang dijajah.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pustaka, karena seluruh referensi buku pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari perpustakaan. Dalam melakukan analisa, pendekatan paskakolonialisme digunakan. Dengan menggunakan pendekatan paskakolonialisme, penulis dapat mengerti garis besar tentang hubungan antara kaum penjajah dan kaum yang dijajah yang disajikan dalam novel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *The Track to Bralgu*, keunggulan kaum penjajah digambarkan melalui keunggulan mereka dalam alat perkakas dan teknologi, sedangkan keunggulan kaum yang dijajah digambarkan dalam hubungannya yang sangat dekat dengan alam. Nada dari *The Track to Bralgu* adalah bersifat sinis dan nada ini membawa ide keunggulan kaum yang dijajah karena nada tersebut diperiksa dari pendapat sinis kaum yang dijajah kepada kaum penjajah.